

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Classroom Action Research)



Oleh

Elah Nurlaelah dan Siti Fatimah

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

I. KONSEP DASAR PTK

- A. LATAR BELAKANG PTK
- B. PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK PTK
- C. PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN PTK
- D. TUJUAN PTK
- E. MANFAAT PTK
- F. PERBEDAAN PTK DENGAN PENELITIAN
FORMAL

A. LATAR BELAKANG PTK

- Penelitian pendidikan kurang berdampak langsung dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
- Perubahan paradigma dalam penelitian dan pemanfaatannya: self-constructed knowledge & theorizing by practitioners → personal theory (theory in use).
- PTK telah banyak dilakukan di luar negeri.



Alasan kurang berdampak langsung:

- Penelitian pendidikan umumnya dilakukan oleh para pakar atau peneliti di perguruan tinggi.
- Diseminasi hasil penelitian memerlukan waktu yang panjang.



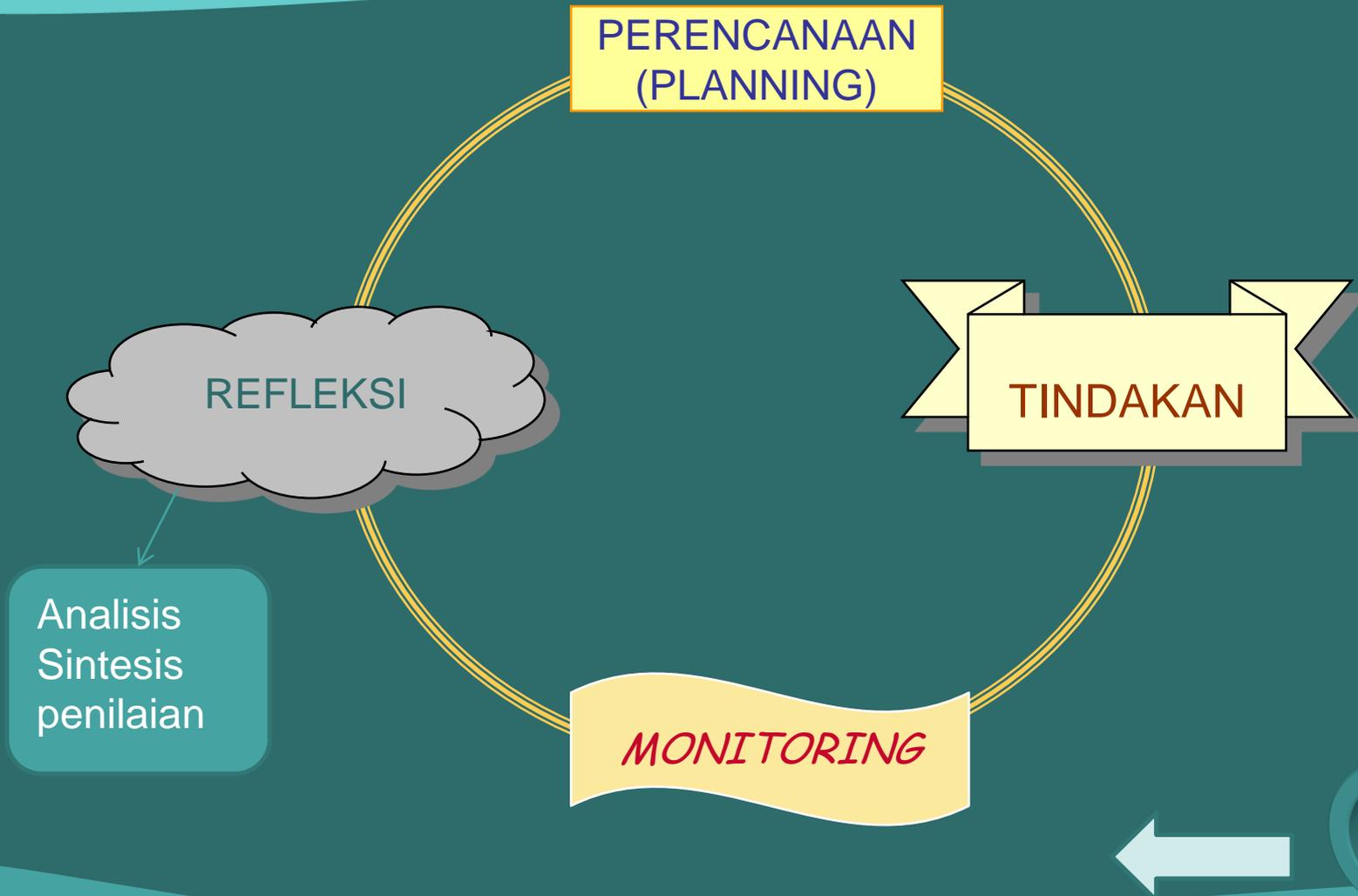
B. PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK PTK

PENGERTIAN. PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

PTK dilaksanakan dlm proses pengkajian berdaur.



KAJIAN BERDAUR 4 TAHAP PTK



Siklus Dalam PTK (adaptasi Hopkins)



KARAKTERISTIK PTK

- Kegiatan dipicu masalah praktis dalam pembelajaran. PTK bertujuan memperbaiki praktis secara langsung (penelitian praktis)
- Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan dosen LPTK.
- PTK dilakukan dengan kaidah penelitian ilmiah (dgn paradigma berbeda dg penelitian formal). Laporan disebarluaskan sbg interaksi serta tilik kesejawatan (peer review) yang kondusif bagi pertumbuhan profesional.

C. PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN PTK

- ▶ Pekerjaan guru yang utama adalah mengajar.
- ▶ Metode pengumpulan data tidak mengganggu proses pembelajaran
- ▶ Metodologi yang digunakan harus cukup reliabel.
- ▶ Masalah penelitian yang dirumuskan merupakan masalah yang mengganggu dan bertitik tolak dari tanggung jawab profesionalisme.
- ▶ Selalu konsisten untuk menaruh kepedulian yang tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaan.
- ▶ Pelaksanaan penelitian sedapat mungkin melihat konteks permasalahan tidak dalam konteks kelas atau pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif misi sekolah.

Catatan prinsip pertama:



- Guru dan siswa perlu beradaptasi dengan perubahan (baru). Diperlukan pertimbangan/tanggungjawab profesional guru.
- Iterasi siklus tindakan perlu mempertimbangkan keterlaksanaan kurikulum secara keseluruhan.
- Penetapan siklus tindakan dlm PTK mengacu pada penguasaan yang ditargetkan dalam planning, bukan mengacu pada kejenuhan informasi (seperti pada penelitian kuantitatif).

D. TUJUAN PTK

- Untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.
- Mengembangkan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi masalah pembelajaran di kelas.
- Membina tumbuhnya budaya meneliti guru
- Membina pemberdayaan profesional guru.

E. MANFAAT PTK

- ❏ Memberikan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas mengajar guru.
- ❏ Sebagai upaya pengembangan kurikulum, baik dalam aspek pengembangan materi, metode, media dan alat evaluasi pembelajaran di tingkat kelas dan sekolah.
- ❏ Meningkatkan profesionalisme guru, karena selain bertugas sebagai pendidik, guru juga dituntut untuk dapat melakukan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian pendidikan.

F. PERBEDAAN PTK DENGAN PENELITIAN FORMAL

No	Aspek	PTK	Penelitian Formal
1	Motivasi	Tindakan (action)	Kebenaran (truth)
2	Sumber masalah	Diagnosa	Induktif-deduktif
3	Tujuan	Memperbaiki praktis secara langsung	Penemuan dan Pengujian pengetahuan (baru) yang berlaku umum
4	sampel	Kasus spesifik	Sampel representatif
5	metodologi	Lebih longgar namun taat kaidah	Ketat dan baku
6	Hasil	Pembelajaran siswa lebih baik (processes & product)	Pengetahuan, prosedur, dan material yang teruji.



II. PROSEDUR PELAKSANAAN PTK

- A. Pengembangan fokus masalah penelitian
- B. Perencanaan tindakan perbaikan
- C. Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi
- D. Analisis dan refleksi
- E. Perencanaan tindak lanjut



A. Pengembangan Fokus Masalah

- Merasakan adanya masalah
- Identifikasi masalah PTK
 - Apa yang sedang terjadi ?
 - Apa yang terjadi itu mengandung masalah ?
 - Apa yang bisa saya lakukan untuk mengatasinya?
 - Saya berkeinginan untuk memperbaiki.....
 - Berapa orangkah yang tidak merasa puas tentang ...
 - Saya dibingungkan oleh Dst
- Analisis masalah: dilakukan untuk menentukan urgensi solusi.
 - Pilih masalah yang dirasa penting oleh guru dan siswa, atau topik yg melibatkan guru dlm program sekolah.
 - Jangan memilih masalah yang berada di luar jangkauan guru untuk mengatasinya.
 - Pilihlah masalah yang skalanya cukup kecil dan terbatas (managable)
 - Usahakan untuk bekerja secara kolaboratif dalam pengembangan fokus penelitian
 - Kaitkan PTK yang akan dikembangkan dengan prioritas-prioritas sekolah.
- Perumusan masalah

B. Perencanaan Tindakan

- Formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan, dengan memperhatikan hal-hal berikut;
 - Rumuskan alternatif tindakan perbaikan berdasarkan hasil kajian terhadap kajian teoritik, hasil penelitian yang relevan, diskusi dengan rekan sejawat, atau saran pakar pendidikan.
 - Setiap alternatif tindakan harus dikaji secara mendalam dengan mempertimbangkan relevansinya dengan tujuan, segi keterlaksanaan, cara pengambilan data dan cara analisisnya.
 - Pilih alternatif tindakan yang dinilai paling menjanjikan untuk mendapat hasil yang optimal.
 - Pikirkan kemungkinan-kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi.
- Analisis kelaikan hipotesis tindakan
 - Jangan terlalu jauh jarak antara keadaan riil dan situasi ideal.
 - Hipotesis harus dapat diuji secara empirik.
- Persiapan tindakan
 - Membuat skenario pembelajaran.
 - Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
 - Mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data
 - Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan

Perumusan masalah

Jelas, spesifik dan operasional: membuka peluang guru untuk menetapkan;

- tindakan perbaikan
- Jenis data yang diperlukan termasuk prosedur dan cara menginterpretasikannya.



C. PELAKSANAAN TINDAKAN DAN OBSERVASI – INTERPRETASI

- Pelaksanaan Tindakan
- Observasi Interpretasi
- Diskusi Balikan

D. ANALISIS DAN REFLEKSI

- Analisis data

Adalah suatu proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK.

- Refleksi

Upaya untuk mengkaji apa yang telah, dan akan terjadi, apa yang telah dihasilkan, atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang dilakukan.

E. PERENCANAAN TINDAK LANJUT

Perencanaan tindak lanjut didasarkan kepada hasil analisis dan refleksi, dari hasil tersebut diputuskan apakah tindakan itu sudah berhasil atau belum. Jika masih terdapat hal-hal yang belum tuntas dilanjutkan dengan siklus 2 dengan melakukan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dst

INSTRUMEN PTK

- **Observasi** digunakan untuk mengamati perilaku interaktif baik guru atau pun siswa.
- **Angket** adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden. Angket diberikan pada siswa dan pengamat (observer).
- **Tes Tertulis** adalah Tes yang diberikan berupa post-tes/ tes formatif

C. FORMAT USULAN PTK

- Judul
- Latar Belakang Masalah
- Permasalahan
- Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- Kerangka Teoritis dan Hipotesis Tindakan
- Rencana Penelitian
- Jadwal Penelitian
- Rencana Anggaran
- Daftar Pustaka
- Lampiran dan Lain-Lain



JUDUL

- Judul hendaknya menyatakan dengan akurat dan padat permasalahan dan bentuk tindakan yang dilakukan peneliti sebagai upaya pemecahan masalah. Formulasi judul hendaknya singkat, padat, jelas dan sederhana namun secara tersirat telah menampilkan sosok PTK, bukan sosok penelitian formal.

Latar Belakang Masalah

Dalam latar belakang masalah hendaknya diuraikan urgensi penanganan permasalahan yang diajukan melalui PTK yang didukung fakta atau kajian pustaka. Karakteristik PTK yang berbeda dengan penelitian formal harus tercermin pada bagian ini.



PERMASALAHAN

- Masalah hendaknya diangkat dari masalah keseharian di sekolah yang layak dan perlu diselesaikan melalui PTK
- Uraian permasalahan hendaknya diawali dengan identifikasi masalah, analisis masalah dan refleksi awal.

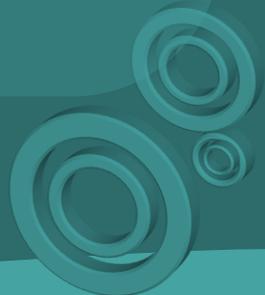


CARA PEMECAHAN MASALAH

- Dikemukakan cara yang diajukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang berlandaskan konsep yang mantap dan bertitik tolak dari hasil analisis masalah.
- Sudah menggambarkan kemungkinan pemanfaatan hasil penelitian untuk pembenahan atau peningkatan program pembelajaran atau program sekolah.

Rencana Penelitian

- Setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian.
- Variabel yang diselidiki.
- Rencana tindakan
 - a. Perencanaan
 - b. Implementasi tindakan
 - c. Observasi dan interpretasi
 - d. Analisis dan Refleksi
- Data dan cara pengumpulannya.
- Indikator Kinerja
- Tim Peneliti dan Tugasnya.



Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Tujuan penelitian hendaknya dirumuskan secara jelas, uraikan pula sasaran antara dan sasaran akhir dari tindakan itu. Perumusan tujuan penelitian harus konsisten dengan uraian sebelumnya.
- Manfaat penelitian hendaknya diuraikan secara spesifik tentang keuntungan-keuntungannya bagi siswa, guru pelaksana, rekan-rekan guru, dan sekolah.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis Tindakan

Diuraikan landasan substantif yang digunakan peneliti dalam menentukan alternatif tindakan. Diuraikan pengalaman peneliti pelaku PTK atau pelaku PTK lain yang relevan dengan tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan kajian tersebut disusun *hipotesis tindakan*.



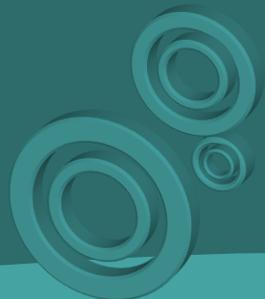
Rencana dan Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam matriks yang menggambarkan urutan kegiatan dari awal sampai akhir



Rencana Anggaran (Disajikan dalam bentuk Matriks)

Rencana anggaran diuraikan meliputi kebutuhan dukungan finansial untuk tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.



D. CONTOH PTK

JUDUL :

Kegiatan Belajar Partisipatif Pada Pokok Bahasan Geometri Dimensi Tiga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP Y Bandung)

Latar Belakang Masalah

- Biasanya siswa tidak dilibatkan dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- Akibatnya siswa kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar matematik siswa kurang berkembang.
- Terutama hal ini untuk materi-materi tertentu seperti trigonometri, dan geometri.



Permasalahan

- Apakah ada peningkatan prestasi belajar matematik siswa jika kegiatan belajar partisipatif diterapkan pada pokok bahasan geometri dimensi tiga?
- Dengan kegiatan belajar partisipatif, apakah ada peningkatan ketuntasan belajar siswa?



Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian;

- Menelaah peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa melalui kegiatan partisipatif
- Mendeskripsikan peningkatan ketuntasan belajar siswa melalui kegiatan belajar partisipatif
- Mengetahui sikap siswa terhadap kegiatan belajar partisipatif .

Manfaat Penelitian

- Bagi guru matematika; dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam memilih kegiatan belajar yang sesuai guna meningkatkan kemampuan penalaran matematik siswa.
- Bagi siswa; kegiatan belajar partisipatif dalam pembelajaran matematik bisa dijadikan sebagai pengalaman baru untuk lebih meningkatkan kemampuan penalaran matematik.
- Bagi sekolah; sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa di sekolah.
- Bagi dunia penelitian sejenis, diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.



Kerangka Teoritis dan Hipotesis Tindakan

Kerangka Teoritis

- Kegiatan Belajar Partisipatif
- Kemampuan Penalaran Matematik
- Penelitian-Penelitian yang relevan

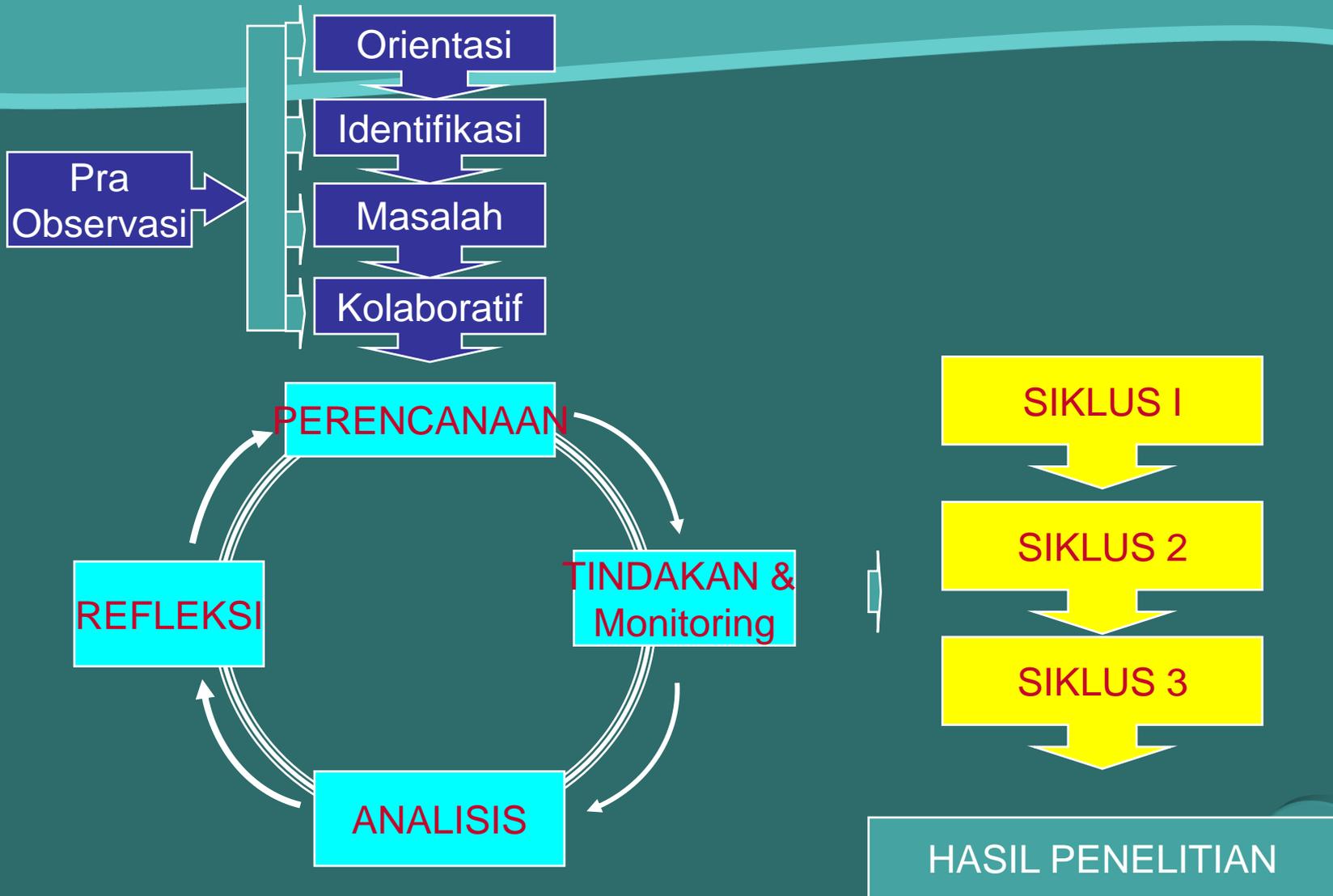
Hipotesis Tindakan

Kegiatan belajar partisipatif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematik siswa pada pokok bahasan geometri Dimensi Tiga.

Indikator Pemahaman

- Kemampuan pengetahuan dan pemahaman (NCTM)
- Indikator:
- Mendefinisikan konsep secara verbal dan tertulis
- Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh
- Menggunakan model, diagram dan symbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.
- Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lainnya.
- Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
- Mengidentifikasi sifa-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.
- Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

RENCANA PENELITIAN



Subjek Penelitian

Siswa SMP Kelas VII- 7 SMP Y Di Kota Bandung

Variabel yang diselidiki adalah kemampuan penalaran matematik siswa melalui pembelajaran partisipatif.

Data dan Cara Pengumpulannya

- Tes untuk tiap siklus
- Lembar Kerja Siswa
- Angket Respon Siswa
- Pedoman Observasi
- Pedoman Wawancara



Contoh;

ANGKET

A. PETUNJUK

Berilah tanda (?) pada kolom jawaban

B. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	OPSI			
I	Pendapat siswa terhadap komponen pembelajaran	Sangat Senang	Senang	Kurang Senang	Tidak Senang
	1. Materi Pembelajaran				
	2. LKS				
	3. Suasana Kelas				
	4. Penampilan Guru				
II	Pendapat siswa terhadap komponen pembelajaran	Baru	Tidak Baru		
III	Pendapat untuk mengikuti kegiatan belajar partisipatif pada pembelajaran berikutnya	Sangat Berminat	Berminat	Kurang Berminat	Tidak Berminat
	dst				

Contoh

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK KEGIATAN SISWA

Tanggal Pengamatan :

Pertemuan ke :

Sub Pokok Bahasan :

Pengamat :

Petunjuk

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom penilaian yang sesuai dengan situasi kelas untuk setiap kegiatan penelitian di bawah ini.

No	Kegiatan Siswa yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memberikan partisipasi aktif				
2	Menerima dan memperhatikan materi pelajaran				
3	Keseriusan siswa dalam mengerjakan LKS				
4	Antusiasme dalam dislusi kelompok atau diskusi kelas				
5	Mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok				
6	dst				

HASIL FORMATIF SETIAP TINDAKAN PEMBELAJARAN

Kategori	Tindakan Pembelajaran		
	I	II	III
Rata-rata nilai siswa	6,1	6,5	6,7
Jumlah siswa yang tuntas belajar	25	29	32
Prosentase ketuntasan belajar kelas	67,6	78,4	86,5



Beberapa Tema Masalah

- Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran matematika
- PR (tugas) dirasakan menjadi beban oleh siswa.
- Perasaan cemas menghadapi pelajaran matematika
- Hasil belajar matematika rendah
- Penalaran matematika siswa rendah
- Pengetahuan prasyarat rendah
- Kesulitan siswa dalam menghadapi konsep pecahan
- Meminimalkan kesalahan konsep pada materi
- Meningkatkan kemampuan tilikan ruang siswa untuk konsep bangun ruang
- Meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan operasi hitung.
- Persepsi guru terhadap siswa
- Persepsi siswa terhadap guru
- Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

HALAMAN DEPAN

Judul PTK

Tim Peneliti

Lembaga Asal Ketua Tim Peneliti



Halaman Pengesahan

1.
 - a. Judul PTK
 - b. Bidang Ilmu
 - c. Kategori Penelitian
2. Ketua Tim PTK
 - a. Nama Lengkap dan Gelar
 - b. Jenis Kelamin
 - c. Golongan/Pangkat/NIP
 - d. Jabatan
 - e. Institusi
3. Susunan Tim Peneliti
 - a. b, c, d dan e (sama dengan poin 2, untuk masing-masing anggota).
4. Lokasi Penelitian
5. Lama Penelitian
6. Biaya Penelitian
7. Sumber Dana

